

ABSTRAK

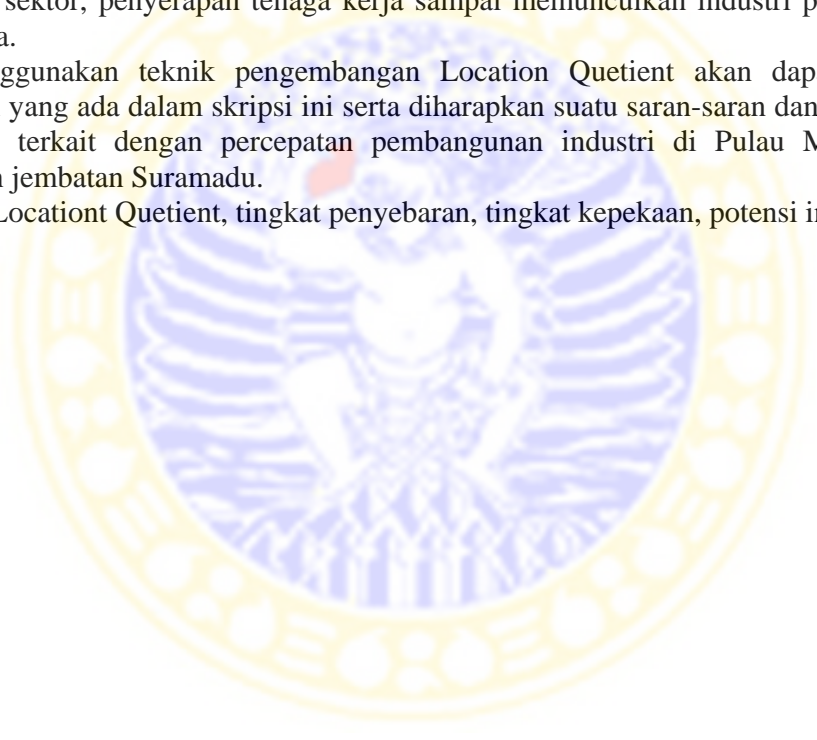
Pembangunan Jembatan Suramadu diharapkan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan kemudahan sektor transportasi yang akan mendongkrak sektor lain. Industri sebagai salah satu aktivitas ekonomi yang memberikan nilai tambah yang besar dan keterkaitan ekonomi yang cukup luas, diharapkan mampu menjadi prime sector yang akan tumbuh pesat pasca pembangunan Jembatan Suramadu.

Dalam rangka pengembangan industri di daerah diperlukan penataan dan penciptaan situasi yang kondusif untuk berkembangnya sektor industri, berdasarkan sumberdaya atau potensi yang dimiliki. Disamping itu harus didukung penguatan struktur industri dan upaya penguatan inkorporasi antar jenis industri menuju industri daerah yang handal dan mandiri.

Dalam proses penelitian ini data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya diolah untuk menentukan sektor mana yang potensial dikembangkan. Suatu sektor dikatakan potensial untuk dikembangkan apabila mempunyai keunggulan bila dibandingkan dengan seluruh sektor yang ada. Untuk melihat keunggulan yang dimiliki oleh suatu sektor, maka dilakukan pengukuran-pengukuran terhadap keterkaitan antar industri terhadap tingkat pertumbuhan sektor, penyerapan tenaga kerja sampai memunculkan industri potensial yang ada di Madura.

Dengan menggunakan teknik pengembangan Location Quotient akan dapat menjawab permasalahan yang ada dalam skripsi ini serta diharapkan suatu saran-saran dan rekomendasi yang relevan terkait dengan percepatan pembangunan industri di Pulau Madura pasca pembangunan jembatan Suramadu.

Kata kunci : Location Quotient, tingkat penyebaran, tingkat kepekaan, potensi industri



Abstract

The Development of Suramadu bridge expected to drive the process of economic growth that marked with the fluency of transportation sector to jack up other sector. Industry as one of economic activities that give big value added and have wide enough connection in economy, expected able to become prime sector that will grow fas after the development of Suramadu bridge.

In order to industrial development in local area needed a settlement and creation of situation that supporting the expansion of industrial sector, pursuant to resources or potency owned. Besides have to be supported by industrial structure reinforcement and strive reinforcement incorporation inter industrial type towards self-supporting and reliable industry.

In this research, all data which have been collected at previous phase processed to determine which sector that potential to be developed. It told as potential sector to be developed if having excellence compared with entire sector, to see the excellence owned by a sector, conducted by measurement to connection inter industry related to sector growth rate, labour absorption, peep out potential industry exist in Madura Island.

By using the development of Location Quotient technique will be able to reply existing problems in this research and also expected a relevant recommendation and suggestion with acceleration.

Keywords : Location Quotient, spread rate, sensitivity rate, industrial potency

